# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 28 PULAU SARAPPO LOMPO

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

**SALWA**

**920862060051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**STKIP ANDI MATAPPA**

**2024**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 28 PULAU SARAPPO LOMPO

Atas Nama Saudari :

| | |
|---|---|
| Nama | : SALWA |
| NIM | : 920862060051 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratatan untuk dipertahanan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 10 Oktober 2024

Disetujui Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H.** | **Vivi Roskda, S.Pd.,M.Pd.** |

Diketahui oleh :

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| **A ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.** | **FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.** |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

**A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH**

**Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :**

| | | |
|---|---|---|
| **Ketua** | **:** A. Zam Immawan Alam, SH.,MH | (.....) |
| **Sekretaris** | **:** Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| **Penguji** | **:** 1. Pattola Muhajir, SE., MM | (.....) |
| | 2. Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.Pd | (.....) |
| **Pembimbing** | **:** 1. A. Zam Immawan Alam, SH.,MH | (.....) |
| | 2. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd | (.....) |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salwa

NPM : 920862060051

Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 28 Pulau Sarappo Lompo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagaian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Desember 2024

Yang membuat pernyataan.



SALWA



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## MOTTO

"Sesungguh nya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)"

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Sesuatu yang kau invertasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Chandra)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillaahirrahmanirrahim skripsi ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan kemudahan dan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta. Ibu Nur Sina dan Bapak Nur Salam yang telah merawat,membimbing dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta selalu melangitkan doa-doa baik, memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati. Dan juga kepada kedua adik saya tercinta yang selalu menjadi penyemangat terbaik penulis. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun material selama penulis menempuh pendidikan sampai saat ini.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## ABSTRAK

**SALWA, 2024.** Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas Iv Sdn 28 Pulau Sarappo Lompo. Skripsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam, dan Vivi Rosida. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 28 Pulau Sarappo Lompo melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningktakatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebanyak 7 siswa (36,84%) mencapai ketuntasan belajar dengan rata rata 69%. Sedangkan pada siklus II, 19 siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar dengan rata -rata 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat diterapkan sebagai alternatif untuk meningktakn hasil belajar pada mata mata pelajaran IPA di kelas IV.



Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dan Hasil Belajar





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Zam Immawan Alam, SH., MH sebagai pembimbing I dan Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pattola Muhajir, SE., MM dan Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nur Salam dan Ibu Nur Sina, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat, senantiasa tulus memeberikan doa, kasih sayang dan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang tidak mengenal lelah dan Terimahkasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

9. Adik penulis tercinta, Karina dan Abaraham terimakasih atas doa dan dukungan nya,dan juga menjadi motivasi dan semangat untuk penulis.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis nenek, kakek, tante, om dan sepupu-sepupu yang senantiasa memberi bantuan baik secara moral maupun material dan tiada hentinya memberi dukungan dan mendoakan penulis.
11. Untuk sahabat penulis, Nur Hikmah dan Sanawiah terimakasih selalu menyemangati, selalu menjadi pendengar yang baik dan setia, selalu memberikan saran dan bantuan selama penulis kesusahan, berkat dukungan dan doa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan ku semasa duduk di bangku perkuliahan Riski yang saling memberi dukungan dan motivasi selama PLP,KKN sampai penyusunan skripsi ini.
13. Kepada diri saya sendiri Salwa. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha,. Terimakasih kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasikan untuk diri kita sendiri.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep, 28 Oktober 2024

Penulis



**SALWA**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## DAFTAR ISI


| | |
|---|---|
| **HALAMAN JUDUL** | **i** |
| **LEMBAR PENGESAHAN** | **ii** |
| **PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI** | **iii** |
| **MOTTO** | **iv** |
| **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** | **v** |
| **ABSRTAK** | **vi** |
| **ABSTRACT** | **vii** |
| **KATA PENGANTAR** | **viii** |
| **DAFTAR ISI** | **xi** |
| **DAFTAR TABEL** | **xiii** |
| **DAFTAR GAMBAR** | **xiv** |
| **DAFTAR LAMPIRAN** | **xv** |
| **BAB 1 PENDAHULUAN** | **1** |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| **BAB II LANDASAN TEORI** | **11** |
| A. Kajian Pustaka | 11 |
| B. Kerangka Pikir | 24 |
| C. Hipotesis Tindakan | 27 |
| **BAB III METODE PENELITIAN** | **28** |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

A. Pendekatan dan Desain Penelitian 28
B. Subyek Penelitian 29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
D. Prosedur dan Desain Penelitian 30
E. Instrument Penelitian 36
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 37
G. Teknik Analisis Data 38
H. Indikator Keberhasilan 40
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN 41**
A. Hasil Penelitian 41
B. Pembahasan 67
**BAB V PENUTUP 72**
A. Kesimpulan 72
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 78
RIWAYAT HIDUP 170



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# DAFTAR TABEL


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| Tabel 3.1 | Kriteria Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 39 |
| Tabel 3.2 | Interval Kategori Aktivitas Siswa Dan Guru | 39 |
| Tabel 4.1 | Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I | 50 |
| Tabel 4.2 | Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I | 50 |
| Tabel 4.3 | Tabel penilaian ketuntasan hasil belajar siswa | 51 |
| Tabel 4.4 | Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II | 61 |
| Tabel 4.5 | Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan 1,2 Dan 3 | 62 |
| Tabel 4.6 | Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II | 63 |
| Tabel 4.7 | Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan 1, 2 Dan 3 | 64 |
| Tabel 4.8 | Tabel Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II | 66 |
| Tabel 4.9 | Tabel Perbandingan Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II | 66 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## DAFTAR GAMBAR


| Nomor | Nama | Halaman |
|---|---|---|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | 26 |
| Gambar 3.1 | Proses dalam Penelitian Tindakan Kelas | 30 |
| Gambar 4.1 | Diagram Hasil Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru siklus I & II | 63 |
| Gambar 4.2 | Diagram Hasil Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa siklus I & II | 65 |
| Gambar 4.3 | Diagram Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II | 67 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## DAFTAR LAMPIRAN


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| **Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian** | | **79** |
| a. | Validasi Modul Ajar | 80 |
| b. | Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) | 82 |
| c. | Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa | 84 |
| d. | Validasi Lembar Observasi Keterlakaan Aktivitas Guru | 86 |
| e. | Validasi Soal Tes Hasil Belajar | 88 |
| **Lampiran 2 Instrumen Penelitian** | | **98** |
| a. | Modul Ajar | 99 |
| b. | Lembar Kerja Siswa (LKS) | 114 |
| c. | Soal Tes Hasil Belajar Siklus I & II | 123 |
| d. | Hasil Nilai Siklus I dan II | 131 |
| e. | Data Mentah Siklus I | 132 |
| f. | Data Mentah Siklus II | 133 |
| g. | Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I & II | 134 |
| h. | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I & II | 146 |
| i. | Daftar Hadir | 158 |
| **Lampiran 3 Persuratan** | | **159** |
| a. | Surat Keterangan Perbaikan Proposal | 160 |
| b. | Catatan Perbaikan Ujian Proposal | 161 |
| c. | Surat Keterangan Validasi Instrumen | 162 |
| d. | Surat Izin Penelitian | 163 |
| e. | Surat Keterangan Selesai Meneliti | 164 |
| f. | Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil | 165 |
| g. | Catatan Perbaikan Ujian Hasil | 166 |
| **Dokumentasi** | | **167** |
| **Riwayat Hidup** | | **170** |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia,artinya setiap orang berhak untuk belajar dan harus selalu berkembang didalamnya. Pedidikan secara umum merupakan suatu proses kehidupan dalam perkembangan setiap individu agar mampu hidup dan hidup. Oleh karena itu menjadi orang terpelajar sangatlah penting agar berguna bagi Negara,Nusa dan Bangsa.

(Adhiatmika & Agustini, 2017) Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdasakan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia seutuhnya adalah manusia yang berimam dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesejahtraan jasmani dan rohani, keperibadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbarui proses pembelajaran, memperbaiki kurikulum yang ada dan mengatasi permasalahan yang ada dalam Pendidikan.

Berdasarkan UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

potensi diriya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik,jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

(Ab Marisyah & Firman , 2019) Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar merekasebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiian setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakanmanusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Sebuah efek langsung dari Pendidikan adalah perolehan pengetahuan yang mendalam. Pendidikan memberi Pelajaran yang sangat penting tentang dunia-dunia disekitar,sehingga dapat mengembangkan prespektif tentang kehidupan. Pendidikan sejati berasal dari Pelajaran yang diajarkan dalam hidup kita. Oleh karena itu, banyak pemerintah yang menganjurkan untuk memulai Pendidikan yang baik sejak dini, sehingga ketika dewasa nanti akan memiliki sumber daya manusia yang baik. Dengan Pendidikan, kita bisa menghilangkan keyakinan salah dari pikiran pikiran kita. Selain itu, ini juga dapat membantu menciptakan gambaran yang jelas tentang hal-hal disekitar kita dan menghilangkan kebingunan. Orang yang berpendidikan tinggi pada umumnya lebih bijaksana dalam menyelesaikan suatu permasalahn karena telah mempeajari ilmu Pendidikan dalam kehidupan.

Menurut Trianto (2014:19) Pemebelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pemebelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan anatara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupkan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lain) dengan maskud agar tujuan dapat tercapai. Pada uraian tersebut, dapat dilihat dengan jelas bahwa pembelajaran yaitu terdapat didalamnya interaksi antara dua dari pendidik dan peserta didik, dan terjadi adanya komunikasi yang terarah anatara kedua pihak menuju sesuatu tujuan tertentu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

kegiatan pembelajaran. Dimana terdapat penelitian yang sama yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian PTK.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 28 PULAU SARAPPO LOMPO".**

## B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatakan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 28 Pulau Sarappo Lompo ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas ,adapun pemecahan masalah yang digunakan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Yang dapat diyakini untuk membantu peningkatan hasil belajar.

## C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peniliti bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 28 Pulau Sarappo Lompo.

## D. Manfaat Penelitian

Dalam penielitian ini ada beberapa manfaat yang diharapkan seperti manfaat bagi penulis, guru, siswa dan sekolah. Adapun manfaat yang diharapkan anatara lain :

1. Bagi Penulis

   Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

a. Bagi guru

   Sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing.

b. Bagi siswa

   Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing siswa dapat lebih tertarik dan semangat belajar, sehigga dalam proses pembelajaran tidak ada rasa bosan pada siswa selama proses pembelajaran. Dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Dalam penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam penerapan metode pembelajaran yakni Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

## A. Kajian Pustaka

1. Model Pembejaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah gabungan antara dua model pembelajaran dengan menggunakan kertas yang dibentuk seperti bola salju yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa sendiri setelah melakukan diskusi dan pembelajaran kelompok (Effendi & Melia, 2019).

Menurut Rosidah (2020) model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui kegiatan diskusi siswa akan mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban kepada teman-temannya sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena siswa dapat belajar dan bermain, juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang berupa permainan yang dapat membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memiliki ketua kelompok yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, lalu bola tersebut dilempar kepada siswa yang lain selama durasi waktu yang ditentukan kemudian selanjutnya masing-masing siswa akan menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini menggabungkan antara diskusi dan permainan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Pembelajaran tipe ini mengharuskan peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas.

*Snowball throwing* merupakan pengembangan dari metode diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada metode ini, kegitan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antar peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

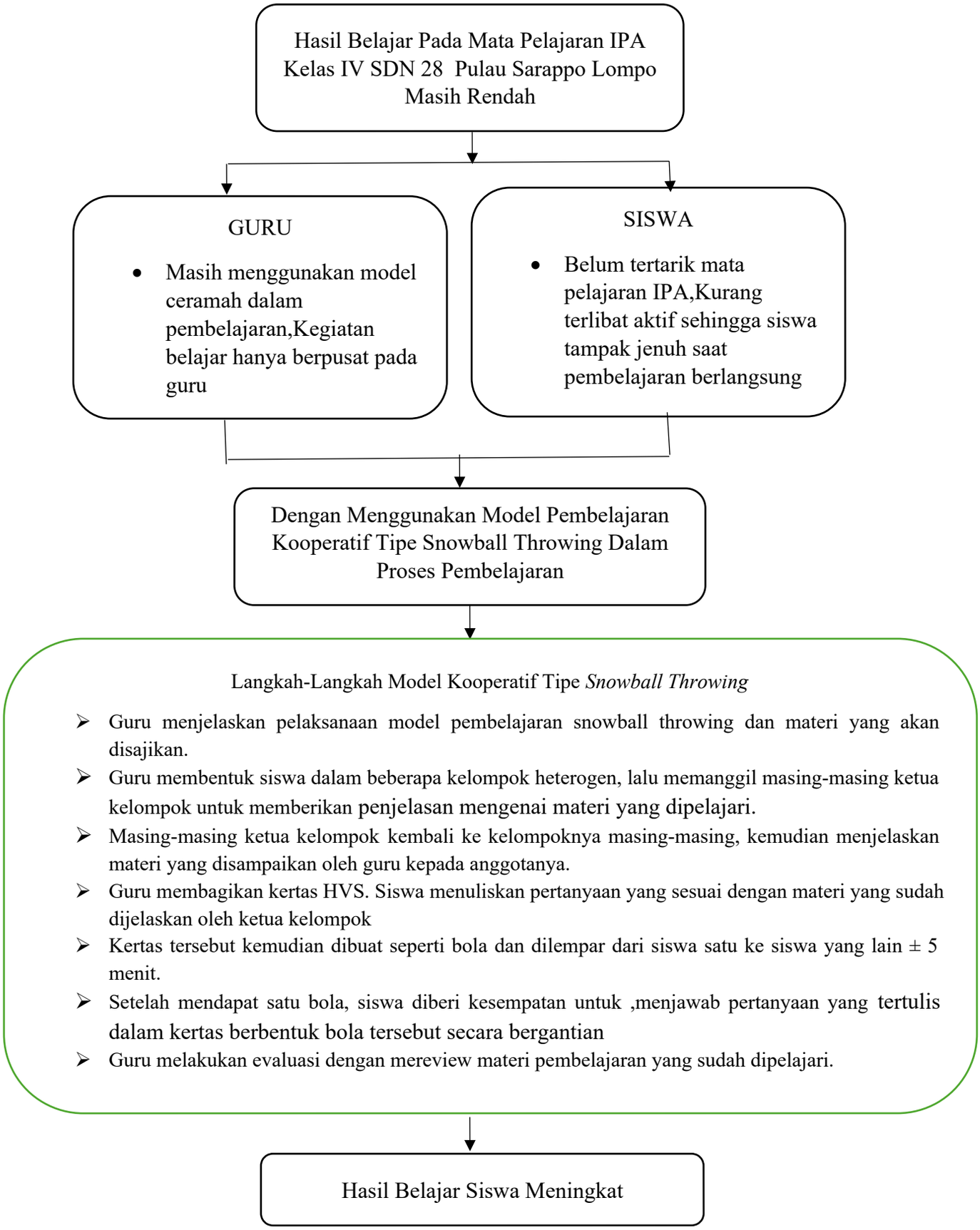
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Pembelajarn *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru, peserta didik belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran.

Istarani (2014) Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajan materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk beberapa kelompok dan membentuk ketua kelompoknya dari masing-masing kelompok. masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikanoleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yangsudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* menjelaskan kepada masing-masing ketua kelompok, lalu ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, dan masing-masing anggota yang lain membuat pertanyaan yang dmasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.

Dengan penerapan model ini, diskusi ini kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinnya saling sharing pengetahuan dan pengalaman upaya mnyelsaikan permaslahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau juga sering dikenal dengan snowball figh merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisika dimana segumpalan salju dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ




**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

## C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut : Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD mata pelajaran IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini dilakukan apa adanya sesuai dengan yang ditemukan peneliti di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian disajikan dengan deskripsi, dan disertai dengan disajikan angka-angka.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian di kelas oleh peneliti atau bersama-sama dengan orang lain untuk mecahkan masalah, memperbaiki mutu dan meningkatkan hasil pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus Yulia, et. al., (2022). Penelitian Tindakan kelas yaitu penelitian yang memperbaiki permasalahan yang ada pada proses pembelajaran atau meningkatkan mutu pembelajaran yang ada dikelas sesuai dengan sistematika penelitian tindakan kelas.

Daryanto (2014: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

dikelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan tergolong dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dimana jenis penelitian PTK didefinisikan sebagai suatu siasat atau cara yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam mengatasi setiap permasalahan belajar yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada permasalahan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV.

Dalam penelitian ini yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang terapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut. Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar dan setting yang wajar dan alami yang diteliti, memberikan peranan penting kepada penelitiannya yakni sebagai satu satunya instrument karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu, seperti halnya yang banyak terjadi dikelas.

## B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 28 PULAU SARAPPO LOMPO, dengan jumlah anak didik sebanyak 19 siswa, terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 6 orang anak Perempuan.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

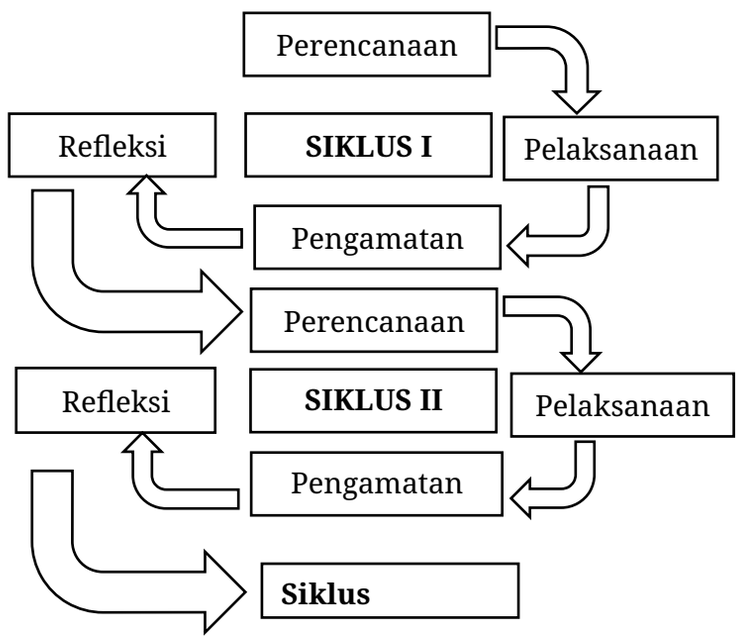
Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar (SD) tepatnya di SD Negeri 28 Pulau Sarappo Lompo. Adapun penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

siswa kelas IV Sdn 28 Pulau Sarappo Lompo. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV SDN 28 Pulau Sarappo Lompo menjadi subjek penelitian adalah hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan perhatian khusus.

## D. Prosedur Penelitian dan Desain Penelitian

Sesuai dengan karakteristik dari PTK, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdapat empat tahapan kegiatan, diantaranya: 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Pengamatan (observasi). Dan 4) Refleksi. Suharsimi Arikunto,dkk (2017: 42) Secara lebih detail, prosedur kerja penelitian yang dilaksanakan disajikan dalam skema berikut:




**Gambar 3.1 Proses dalam penelitian Tindakan Kelas**
**(Suharsimi Arikunto, dkk. 2017: 42)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas :

1. *Planning* ( Perencanaan )

   Perencanaan adalah proses berpikir yang sistematis dan terarah untuk menentukan tujuan, strategi, langkah-langkah, dan sumber daya yang diperlukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks manajemen, perencanaan melibatkan pemilihan tujuan dan pengembangan rencana kerja terarah dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Acting* ( Pelaksanaan )

   Pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tugas tersebut sesuai dengan rencana yang telah didiskusikan sebelumnya. Proses tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sebagai sarana untuk memverifikasi teori dan metode pengajaran yang telah dikembangkan dan diterapkan pada kurikulum di lingkungan sekolah. Hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapkan peneliti akan bermanfaat: meningkatkan kolaborasi antara peneliti dengan subjek penelitiannya sehingga mereka juga dapat memberikan umpan balik dan evaluasi mengenai apa yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

kelas dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yang dimulai dari pelajaran pertama dan diakhiri dengan tugas terakhir.

3. *Observing* ( Observasi )

Observasi adalah proses pencatatan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam suatu kegiatan pengamatan yang simultan (berlangsung dalam satu sesi pembelajaran). Tahap observasi merupakan tahap diam yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok dari observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya kegiatan tindakan yang sedang berlangsung.

4. *Reflecting* ( Refleksi )

Refleksi adalah tugas mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator untuk memastikan hasil tindakan yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan analisis berdasarkan aspek/indikator tertentu. Selama refleksi, peneliti mengevaluasi, memvisualisasikan dan mengevaluasi hasil atau efek tindakan berdasarkan kriteria yang berbeda. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti dan guru dapat melakukan penyesuaian terhadap rencana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menentukan apa yang telah dicapai, apa yang belum dilakukan, dan apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil tindakan akan dipelajari, dilihat dan didemonstrasikan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, model, bahan ajar dan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

(PTK) yang berfokus pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

**SIKLUS I**

1. Perencanaan Tindakan

   Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah :

   a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
   b. Menentukan pokok bahasan
   c. Mengembangkan skenario pembelajaran melalui RPP

      RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru yang bersangkutan. RPP yang dibuat menekankan pada proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa, untuk bertanya, memberikan pendapat bahkan menjawab dan menanggapi sebuah pertanyaan. Hal ini sesuai dengan prinsip model pembelajaran Snowball Throwing yang akan diterapkan.
   d. Menyiapkan sumber belajar
   e. Mengembangkan format evaluasi

      Format evaluasi digunakan sebagai alat pengukur pencapaian kompetensi belajar siswa setelah digunakannya model pembelajaran Snowball Throwing.

2. Pelaksanaan Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini dilakukan di SDN 28 PULAU SARAPPO LOMPO Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2024. Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 3 pertemuan setiap siklus, dengan alokasi setiap pertemuan 65 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa kelas IV.

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM yakni 70. Mengacu pada kondisi awal tersebut Peneliti mengajukan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk diterapkan dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa , diharapkan dengan penerapan model ini siswa dapat memperoleh hasil belajar yang mencapai nilai KKM. Penelitian tindakakan kelas ini dilaksanakan pada dua siklus yakni siklus I dan siklus II.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

**2. Siklus I**

Siklus pertama dimulai dari hari selasa tanggal 03 september 2024 sampai 06 september 2024. Sedangkan siklus dua dilaksanakan pada tanggal 09 september 2024 sampai 11 september 2024. Penelitian dilaksanakan pada semester I, yaitu sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran yang digunakan. pertemuan terakhir pada siklus ini diberikan tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing.* Adapun tahapan pada siklus I adalah Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi. tahap diatas dapat di uraikan sebagai berikut :

**a. Perencanaan**

1) Peneliti sebagai guru menyiapkan modul ajar sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
3) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa dan Soal tes hasil belajar.

**b. Pelaksanaan**

1) Pertemuan pertama siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

a) Kegiatan Awal

- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa.
- Mengabsensi kehadiran siswa
- Mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin, sopan santun dan saling menyayangi sesama teman.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 3-4 orang.
- Setiap ketua kelompok dipanggil untuk maju kedepan menghadap guru.
- Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan, dan memberikan kertas sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.
- Ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing lalu menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Diberi waktu kurang lebih 10 menit.
- Kemudian Guru membagikan kertas HVS. Siswa menuliskan pertanyaan disertai jawaban yang sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, namun jawaban dituliskan kertas yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

- Kertas pertanyaan tersebut kemudian dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.
- Setelah siswa telah mendapatkan satu bola pertanyaan,lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
- Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima
- Guru memberikan penjelasan. Dan guru membenarkan jika ada pemahan yang salah. Selanjutnya guru membagikan siswa Lembar kerja siswa (LKS) secara berkelompok

c) Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memberi penguatan atas pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
- Guru mengucap salam dan bersama siswa berdoa bersama

Pada pertemuan pertama, proses pembelajaran dengan penerapan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* belum dapat terlaksana dengan baik dan terkendala di karenakan siswa masih belum memahami cara penerapan model tersebut dan masih kebingunan. Kegiatan ini akan di lanjut pada pertemuan kedua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

2) Pertemuan Ke Dua Siklus I

a) Kegiatan Awal

- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa.
- Mengabsensi kehadiran siswa
- Mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin, sopan santun dan saling menyayangi sesama teman.
- Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- Guru menanyakan kepada siswa " Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar ?". lanjutkan sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan.
- Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaiamana daun berperan berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 3-4 orang.
- Setiap ketua kelompok dipanggil untuk maju kedepan menghadap guru.
- Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

- Ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing la lu menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Diberi waktu kurang lebih 10 menit.
- Kemudian Guru membagikan kertas HVS. Siswa menuliskan pertanyaan disertai jawaban yang sesuai.
- dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, namun jawaban dituliskan kertas yang berbeda.
- Kertas pertanyaan tersebut kemudian dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.
- Setelah siswa telah mendapatkan satu bola pertanyaan,lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
- Guru memberikan penjelasan. Dan guru membenarkan, jika ada pemahan yang salah.
- Selanjutnya guru membagikan LKS kepada siswa secara berkelompok.

c) Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memberi penguatan atas pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan hari ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV Sdn 28 Pulau Sarappo Lompo. Hal ini dapat dilihat dari adanya kentuntasan peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 12 siswa berada pada kategori belum tuntas dan 7 orang berada di kategori tuntas. Sedangkan pada siklus II dari 19 siswa berada pada kategori tuntas semua. Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa perakhir siklus , siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## B. Saran

1. Bagi guru

   Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran koopertif tipe *snowball throwing* yang dapat membangunkan motivasi dan semangat belajar siswa agar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi siswa

   Lebih semangat lagi dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah, dan lebih aktif bertanya-tanya atas pertanyaan yang ada serta aktif dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

diskusi kelas, tidak melakukan pelanggaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

3. Bagi peneliti lain

   Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk mengembangkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.pada materi lain yang terdapat dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# DAFTAR PUSTAKA


Ab Marisyah1, Firman2, R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2–3

Adhiatmika, M., & Agustini, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 5 Tejakula.Scholar.Archive.Org,6. https://scholar.archive.org/work/jupzywlalncw5p65ez677xczqa/access/wayback/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/download/9567/6091

Afrah, N., Yulia, & Muslimin. (2021). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Soppeng. *Pinisi Jurnal of Education*, *1*(1), 104–117.

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, *1*(1), 66-72.

Amaliah, F. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar*. *2*(2), 95–117.

Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(1980), 1349–1358.

Arif, S., & Rijanto, T. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *6*(3), 371–377. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/viewFile/21214/1945

Arifin, Y. (2018). Penerapan ModelPembelajaran Snowball Throwinguntuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 1 Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) di SMK Ma'arif 1 Wates. In *Belajar dan Faktor-faktor dan Mempengaruhinya*.

Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Aufa, A., Lilis, L., Sari, A., & Qadaria, L. (2023). Menganalisis Metode Pembelajaran IPA di Kelas IV pada SD Al Ittihadiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *5*(1), 2191-2195.


Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Daryanto. (2014). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Effendi, M. S., & Melia, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri o Mangunharjo. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 2(1), 44–58. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i1.326

Gustomo, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. 15(2), 5.

Hasbullah, N. S. (2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.Yogyakarts: Budi Utama

Hasbullah, N. S. (2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.Makasar: Aksara Timur

Handayani, T., Widyaningsih, S. W., Yusuf, I., Papua, M., & Indonesia, B. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball throwing terhadap hasil belajar Peserta didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, *2*(1), 47–58.

Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual, 2(2), 151–165. https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94

Jumanta Hamdayama. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Jakarta: Ghalia Indonesia.m

M. Ngalim Purwanto. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mahendra, M. &Kusuma, A, E, N. (2018). Penggunaan Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Dikdas Bantara, 1.

Maisa, R. G., & Farida, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing pada Pembelajaran Tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1466–1472.

Miftahul Huda. (2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Muria, A. L, & Budianti, Y. (2021). Model pembelajaran core sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, 8(1), 1-6.

Murtono. (2017). Model-model Pembelajaran Inovatif. Ponorogo: Wade Group.

Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. Jurnal Syntax Transformation, 1(5), 148–156 https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69

Nursalim. 2018. Manajemen Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333. https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945

Purwanto. 2013.Evaluasi hasil belajar.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Rosidah, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowbal Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. Jurnal Cakrawala Pendas, 3(2), 274–282. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593

Rusman. (2016). Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Shoimin, A. (2019). 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.

Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927

Sulastri, A., & Uliyanti, E. PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS III. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *5*(1).

Sulfemi, W. B., & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar ips. Program Studi Administrasi Pendidikan, 18(106), 1– 19.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

Suryabrata(2018(. Metodologi Penelitian. Mataram: RajawaliPers)

Suharsimi Arikunto, dkk. (2017). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: Rineka Cipta

Trianto.(2017). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara

Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group

Tariagan, M. B. B. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi.

Wedyawati Nelly, Y. L. (2019). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.Yogyakarta: Budi Utama

Yanti Fitria. "Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar", Jurnal Inovasi Pendidikan Dan pembelajaran Sekolah Dasar, No 2, Volume 1 (Desember 2017).

Yulia, S., & Leli, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar tentang Kegiatan Ekonomi Siswa kelas V UPTD SDN 20 Totakka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 01 (2)*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ

# RIWAYAT HIDUP



**SALWA** lahir di Pulau Sarappo Lompo pada tanggal 12 juli 2002. Anak dari pasangan bapak Nur Salam dan ibu Nur Sina, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Pulau Sarappo Lompo Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Penulis memulai Pendidikan di Tk Al Malik, Setelah lulus kemudian melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 2 Pulau Sarappo dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Satap Liukang Tupabbiring dan lulus pada tahun 2017. Dan kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 16 Pangkep dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta STKIP Andi Matappa Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LZEYJTE1dsFH5cFxZ7tNtQ